

ABSTRAK

JHENI RAHMI SAPUTRI. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Dibimbing oleh Ibu Dr. Ir. Ernawati HD., M.P. dan Ibu Ir. Adlaida Malik., M.S.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang diusahakan petani di Kecamatan Mandiangin. Tingginya produktivitas karet di Kecamatan Mandiangin berbanding terbalik dengan harga di tingkat petani yang relatif rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Jambi. Rendahnya harga karet yang diterima dipengaruhi oleh mutu karet yang dihasilkan petani, salah satu cara petani yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki mutu karet yang dihasilkan, sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan pendapatan usahatani karet.

Penelitian bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan gambaran usahatani karet dan 2) menganalisis pendapatan usahatani karet. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mandiangin dengan jumlah ukuran sampel sebanyak 64 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Luas lahan yang diusahakan sebesar 2,5 Ha dengan status kepemilikan lahan sebagai petani pemilik sekaligus penggarap, dan umur tanaman karet yang dimiliki petani yaitu 18 tahun dengan produksi yang dihasilkan sebanyak 3.576 Kg/Ha. Petani responden lebih banyak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga seperti pada kegiatan penyadapan, pemupukan, dan angkut. Pendapatan yang diperoleh petani dalam kegiatan usahatani karet yaitu sebesar Rp.22.892.682/Tahun dengan R/C Ratio sebesar 5,19, dengan demikian kegiatan usahatani karet di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Karet, Usahatani, Pendapatan dan Kelayakan

